



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Nomor: 252/sipers/A6/VI/2025

Wamendikdasmen Atip Latifulhayat: Sekolah Harus Menjadi Ruang Hidupnya Pancasila

Malang, 3 Juni 2025 - Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen), Atip Latipulhayat, menegaskan bahwa pendidikan yang berpijak pada nilai-nilai Pancasila harus diwujudkan secara nyata dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Hal ini disampaikan saat menjadi pembina upacara dalam peringatan Hari Lahir Pancasila di Balai Besar Guru Penggerak dan Tenaga Kependidikan (BBGTK) Jawa Timur, Senin (2/6).

Wamen Atip mengingatkan kembali perjalanan sejarah bangsa. “Pertanyaan yang dilontarkan oleh Ketua BPUPKI, Dr. Radjiman Wedyodiningrat pada masa itu—‘atas dasar apa negara ini akan didirikan?’—bukanlah pertanyaan sederhana. Bung Karno menjawab dengan penuh keyakinan bahwa kita membutuhkan dasar yang disebutnya *philosophische grondslag*, yang kemudian dikenal sebagai Pancasila,” ujar Atip dalam sambutannya di Malang, Senin (2/6).

Wamendikdasmen menegaskan bahwa tugas bangsa Indonesia hari ini adalah menjaga dan menghidupkan kembali semangat luhur para pendiri bangsa. Ia menyoroti proses panjang perumusan Pancasila, mulai dari pidato Bung Karno pada 1 Juni 1945, masukan berbagai pihak, hingga lahirnya rumusan final sebagai dasar negara.

“Bangsa Indonesia adalah satu-satunya bangsa di dunia yang mewarisi dan diwarisi oleh Pancasila. Maka kewajiban kita, khususnya sebagai insan pendidikan, adalah mengamalkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari,” tegas Atip.

Menguatkan hal tersebut, di hari sebelumnya Wamen Atip juga mengunjungi beberapa satuan pendidikan di Jawa Timur, seperti Pondok Pesantren eLKISI di Mojokerto dan SD Daarul Fikri di Malang. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus, Muhammad Hasbi dan anggota Komisi X DPR RI, Gamal Albinsaid ikut mendampingi dan berdialog dengan para peserta didik. Dihadiri oleh ratusan guru dan tenaga kependidikan, kunjungan ini menjadi bagian dari upaya pembinaan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan satuan pendidikan. Pada kesempatan tersebut, Wamen Atip turut menekankan urgensi menghadirkan sekolah sebagai ruang yang menanamkan semangat kebinekaan serta memperkuat persatuan.

“Sekolah bukan hanya tempat transfer ilmu, tapi juga arena pembentukan karakter. Anak-anak kita harus merasakan bahwa nilai Pancasila hidup di kelas, di lapangan, dan dalam interaksi antarsesama peserta didik. Kewajiban kita adalah melahirkan generasi-generasi yang memiliki jiwa Pancasila—mereka yang mampu berpikir merdeka, bersikap adil, menjunjung nilai kemanusiaan, dan menjaga persatuan dalam keberagaman”, pungkasnya.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) berkomitmen untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam seluruh jenjang dan jenis satuan pendidikan melalui kurikulum, pelatihan guru, dan dukungan pembelajaran berbasis karakter. Upaya ini menjadi bagian dari misi besar mencerdaskan kehidupan bangsa secara utuh—dengan ilmu, integritas, dan empati sebagai fondasinya.



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Laman: kemendikdasmen.go.id

X: x.com/Kemdikdasmen

Instagram: [instagram.com/kemendikdasmen](https://www.instagram.com/kemendikdasmen)

Facebook: [facebook.com/kemendikdasmen](https://www.facebook.com/kemendikdasmen)

YouTube: KEMDIKDASMEN

Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemendikdasmen.go.id

Siaran Pers Kemendikdasmen: kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers

#PendidikanBermutuuntukSemua

#KemendikdasmenRamah